

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pengujian hipotesis pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar PPKn siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konsiderasi dibandingkan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung, di mana hasil belajar PPKn siswa yang dibelajarkan model pembelajaran konsiderasi dengan rata-rata skor sebesar ($\bar{X} = 25,45$) lebih tinggi dibandingkan hasil belajar PPKn siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung dengan rata-rata skor sebesar ($\bar{X} = 20,90$), dalam hal ini siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konsiderasi memperoleh nilai yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran langsung.
2. Hasil belajar PPKn siswa yang memiliki motivasi belajar Instrinsik dibandingkan siswa yang memiliki motivasi belajar Ekstrinsik; di mana hasil belajar PPKn siswa yang memiliki motivasi belajar Instrinsik dengan rata-rata skor sebesar $\bar{X} = 24,98$ lebih tinggi dibandingkan hasil belajar PPKn siswa yang memiliki Motivasi belajar Ekstrinsik dengan rata-rata skor sebesar $\bar{X} = 20,71$ Hal ini sekaligus memberi indikasi bahwa motivasi belajar Instrinsik memberi pengaruh lebih baik terhadap hasil belajar PPKn siswa dibandingkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang Ekstrinsik.
3. Terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PPKn siswa.

B. Implikasi

Dari simpulan pertama hasil penelitian ini bahwa hasil belajar PPKn siswa yang diajar dengan model pembelajaran konsiderasi lebih tinggi dari pada hasil belajar PPKn siswa yang diajar dengan model pembelajaran langsung, maka hal ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru-guru PPKn untuk menggunakan

model pembelajaran konsiderasi dalam pembelajaran khususnya pembelajaran PPKn pada tingkat SMP.

Berdasarkan simpulan kedua bahwa karakteristik siswa berupa Motivasi belajar Instrinsik terbukti memberi pengaruh dalam 3perolehan hasil belajar PPKn siswa. Hasil belajar PPKn siswa lebih tinggi yang memiliki motivasi belajar Instrinsik dari pada hasil belajar PPKn siswa yang memiliki motivasi belajar ekstrinsik. Hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk memahami kondisi siswa agar siswa yang memiliki motivasi belajar ekstrinsik dapat memperoleh hasil belajar PPKn yang lebih meningkat dengan cara mengupayakan pemilihan model pembelajaran yang tepat dan cocok untuk siswa yang memiliki motivasi belajar Ekstrinsik.siswa yang memiliki motivasi belajar instrinsik memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi apabila dibelajarkan dengan model pembelajaran konsiderasi dibandingkan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung. Demikian juga hasil belajar PPKn siswa yang memiliki motivasi belajar ekstrinsik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung lebih tinggi hasil belajar nya dibanding dengan hasil belajar PPKn yang memiliki motivasi belajar instrinsik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung. Namun hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar Ekstrisik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konsiderasi lebih rendah dibandingkan hasil belajar PPKn siswa yang memiliki motivasi belajar Instrinsik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran dan motivasi belajar siswa secara terinteraksi atau bersamaan terhadap hasil belajar PPKn siswa.

Penggunaan Model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa berpengaruh terhadap hasil belajar materi PPKn. Kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna, jika pembelajaran yang dilaksanakan lebih efektif, efisien, dan memiliki daya tarik. Namun perlu disadari bahwa tidak ada satu model pembelajaran manapun yang paling sesuai untuk setiap karakteristik siswa maupun karakteristik materi pelajaran. Tetapi hasil penelitian ini bisa menjadi masukan bagi guru mata pelajaran PPKn untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dalam mengajarkan materi pelajaran. Sesuai dengan hasil penelitian, dapat diaplikasikan dalam merancang pembelajaran disesuaikan dengan

memperhatikan karakteristik siswa maka siswa yang memiliki motivasi belajar intrinsik akan lebih tinggi hasil belajarnya diajarkan dengan model pembelajaran konsiderasi. Bagi siswa yang memiliki motivasi belajar ekstrinsik perlu diadakan pendekatan kepada siswa agar dapat merubah perilakunya untuk dapat meningkatkan motivasi belajar yang dimilikinya dengan cara belajar aktif atau mengulang pelajaran di rumah supaya perolehan hasil belajar yang memiliki dapat lebih baik lagi.

Jadi, implikasi dari penelitian ini yaitu untuk model pembelajaran konsiderasi perlu diadakannya sosialisasi kepada kepala sekolah dan guru yang mengajar bidang studi PPKn melalui wadah MGMP dan mempraktikkan langsung disaksikan guru-guru lain sehingga dapat dilihat langsung langkah-langkah dan kegiatan yang dilakukan dalam model pembelajaran konsiderasi sehingga para guru dapat menerapkannya di dalam kelas yang diasuhnya. Selain dalam wadah MGMP, sosialisasi dapat berupa bentuk pelatihan kepada guru-guru dan dalam bentuk jurnal yang dipublikasikan di kampus dan di internet.

Sedangkan implikasi untuk karakteristik siswa khususnya motivasi belajar yaitu dengan memberikan bimbingan ahli psikologi kepada guru sehingga saat penerimaan siswa baru guru sedini mungkin dapat menyesuaikan model pembelajaran dengan karakteristik tersebut. Dengan dibekalinya guru tentang pengetahuan karakteristik siswa, guru dapat menyadari dan memahami karakter siswa tersebut untuk memilih metode-metode strategi belajar yang sesuai dengan karakter siswa.

C. Saran-Saran

Sebagai tindak lanjut dari temuan dan hasil penelitian yang dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar ppkn siswa yang diajar dengan model pembelajaran konsiderasi lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar ppkn yang diajar dengan model pembelajaran langsung. Jadi, diharapkan kepada kepala sekolah agar bersedia mengadakan/mendukung pelatihan kepada guru-gurunya dengan memberi arahan dan motivasi. Selain dukungan kepala sekolah, dana juga

sangat diperlukan dalam terselenggaranya pelatihan dengan adanya sumber dana yang bisa memfasilitasi pelatihan tersebut. Kemauan dan kerjasama dari guru-guru juga sangat diharapkan agar pelatihan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan dapat diterapkan dalam kelas masing-masing.

2. Hasil penelitian ini yang dapat di implikasikan dalam bentuk jurnal. Jurnal yang dipublikasikan di kampus dapat dilakukan dengan meminta persetujuan pihak jurusan untuk menerbitkan tesis yang telah disusun dalam bentuk jurnal sehingga dapat dijadikan bahan referensi oleh mahasiswa. Selain dikampus, jurnal dapat dipublikasikan melalui media internet dengan mendaftarkannya dalam bentuk website sehingga dapat dibaca oleh khalayak umum khususnya para guru.
3. Kepada peneliti-peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang model pembelajaran konsiderasi dan model pembelajaran langsung agar memperluas jumlah sampel, lebih memeriksa pengontrolan kejadian khusus pada siswa yang berkaitan dengan pengalaman dan lingkungannya seperti waktu pelaksanaan dan pengambilan data harus optimum, penelitian dilakukan lebih dari dua kelas.